PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
1. Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4
4. Laporan Arus Kas	5
5. Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 53

PT. Prima Cakrawala Abadi
address : Jl. Krt Wongsonegoro No. 39
RT 07 RW XII
Kelurahan Wonosari
Ngaliyan 50244
Semarnag, Central Java, Indonesia
phone : (62-24) 8661860
fax : (62-24) 8661861

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PT. PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	:	Raditya Wardhana
Alamat Kantor	:	Jl. Krt Wongsonegoro No. 39 RT.07 RW. II Kelurahan Wonosari Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon	:	(024) 8661860
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Titi Indah Susilowati
Alamat Kantor	:	Jl. Krt Wongsonegoro No. 39 RT 07 RW II Kelurahan Wonosari Ngaliyan, Semarang
Nomor Telepon	:	(024) 8661860
Jabatan	:	Direktur Independen

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
2. Laporan keuangan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

METERAI TEMPEL
A7AKX295688770

(Raditya Wardhana)	**(Titi Indah Susilowati)**
Direktur Utama	Direktur Independen

Semarang, 24 Maret 2023

Dipindai dengan CamScanner

HADORI SUGIARTO
ADI & REKAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00006/3.0198/AU.1/04/1161-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anaknya yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penjualan

Dalam periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, penjualan meningkat sebesar 41,05%, dibandingkan dengan periode sebelumnya. Peningkatan penjualan yang signifikan berdampak pada kinerja Grup secara keseluruhan sehingga menghasilkan laba tahun berjalan Rp4.892.043.749 dibandingkan laba tahun sebelumnya sebesar Rp559.842.834. Kami fokus pada penjualan karena memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup selama periode tersebut.

Prosedur audit yang kami lakukan adalah memeriksa kebijakan pengakuan penjualan Grup dan memastikannya kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan penerapannya dilakukan secara konsisten. Kami memeriksa keakuratan dan keberadaan penjualan yang dicatat oleh Grup selama periode tahun berjalan dengan memeriksa dokumen pendukung seperti *bill of lading*, faktur penjualan dan laporan pengiriman. Kami juga memastikan bahwa pembayaran diterima dari pelanggan dengan memeriksa penerimaan kas dan bank (rekening koran). Di samping itu kami juga telah memastikan bahwa penjualan diakui pada periode yang tepat berdasarkan kebijakan pengakuan pendapatan di lingkup Grup.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sehubungan dengan koreksi atau penyesuian pencatatan akun-akun; piutang lain-lain, pajak dibayar dimuka, aset tetap, aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban masih harus dibayar, serta beban yang harus dibayar, yang secara neto menambah saldo defisit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp8.476.363.865. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan hal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Seperti yang diuraikan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya sehingga menimbulkan defisit. Dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup telah mengalami laba bersih sebesar Rp4.892.043.749 dan Rp559.842.834, namun saldo laba masih menunjukkan defisit sebesar Rp72.699.436.835, diantaranya tambahan defisit yang disebabkan penyajian kembali atas laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 tersebut di atas.

Hal lain Perusahaan Induk yang berlokasi di Semarang tidak mendapatkan Izin Usaha Industri (IUI) dari Instansi terkait karena kantor dan pabrik berlokasi di kawasan pemukiman/perumahan sehingga Perusahaan berhenti dalam melakukan kegiatan proses produksinya. Kondisi tersebut, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 40 yang berpotensi menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Prima Cakrawala Abadi Tbk dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2022, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Prima Cakrawala Abadi (Entitas induk), PT Karya Persada Khatulistiwa (Entitas Anak) dan PT Nuansa Cipta Magello (Entitas Anak) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi keuangan entitas induk dan anak merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi laporan keuangan entitas induk dan anak telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, menurut opini kami, informasi laporan keuangan entitas induk dan anak disajikan secara wajar dalam hal semua yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

HADORI SUGIARTO
ADI & REKAN

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

00006

Santoso, CPA
Izin Akuntan Publik AP.1161

24 Maret 2023

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 DESEMBER 2022	Disajikan Kembali 31 DESEMBER 2021
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2i, 4	4.672.896.717	1.474.223.877
Investasi Jangka Pendek	5	174.410.000	490.060.000
Piutang Usaha	6	33.353.339.366	26.827.108.965
Piutang Lain - Lain	7	1.591.004.234	1.585.502.898
Persediaan	2j, 8	12.734.275.460	19.932.527.397
Biaya Dibayar Dimuka	2k, 9	74.726.987	20.451.813
Pajak Dibayar Dimuka	2t, 17a	2.695.415.422	1.862.774.558
Jumlah Aset Lancar		55.296.068.186	52.192.649.508
ASET TIDAK LANCAR			
Uang Muka	10	13.769.635.441	13.260.726.498
Piutang Lain-lain	11	11.280.000.000	12.000.000.000
Aset Tetap - Neto			
Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp10.388.075.606 dan Rp9.154.311.599 pada 31 Desember 2022 dan 2021.	2l, 12	15.796.905.815	16.359.327.282
Aset Dalam Penyelesaian	13	-	-
Aset Pajak Tangguhan	2t, 17d	6.667.148.746	6.570.279.612
Jumlah Aset Tidak Lancar		47.513.690.002	48.190.333.392
JUMLAH ASET		**102.809.758.188**	**100.382.982.900**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 DESEMBER 2022	Disajikan Kembali 31 DESEMBER 2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	2n, 14	5.294.153.839	3.449.168.036
Utang Lain - Lain	2n, 15	15.024.097.253	21.006.951.790
Utang Pajak	2t, 17b	1.645.174.542	313.909.788
Utang Jangka Pendek	2n, 19	-	2.921.498.841
Beban Masih Harus Dibayar	2q, 18	1.324.960.704	366.134.028
Uang Muka Penjualan	2q, 19	1.771.100	8.937.300
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		23.290.157.438	28.066.599.783
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Jangka Panjang	2n,20	14.011.284.733	13.353.692.064
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2p, 16	4.329.962.089	2.417.051.919
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		18.341.246.822	15.770.743.983
JUMLAH LIABILITAS		**41.631.404.260**	**43.837.343.766**
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100,- per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Modal dasar - 2.500.000.000 saham	21	116.666.670.000	116.666.670.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.166.666.700 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021			
Tambahan modal disetor	21	1.465.526.994	1.465.526.994
Agio saham	22	18.179.427.165	18.179.427.165
Defisit	23	(72.696.174.197)	(77.337.940.758)
Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		63.615.449.962	58.973.683.401
Kepentingan nonpengendali	2d, 24	(2.437.096.034)	(2.428.044.267)
JUMLAH EKUITAS		61.178.353.928	56.545.639.134
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**102.809.758.188**	**100.382.982.900**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
PENJUALAN	2q, 25	228.289.602.674	161.842.458.341
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q, 26	(196.283.023.223)	(140.456.071.798)
LABA BRUTO		**32.006.579.451**	**21.386.386.543**
BEBAN OPERASI			
Beban Penjualan	2q, 27	(10.465.386.773)	(5.274.362.692)
Beban Umum dan Administrasi	2q, 28	(22.510.415.725)	(13.305.286.083)
Pendapatan Lain - Lain	2q, 29	4.444.765.840	63.411.311
Laba Selisih Kurs	30	3.676.225.660	157.282.419
Jumlah Beban		(24.854.810.998)	(18.358.955.045)
LABA (RUGI) USAHA		7.151.768.453	3.027.431.498
Penghasilan Keuangan	31	28.237.710	299.694.582
Beban Keuangan	32	(1.556.175.271)	(1.967.084.737)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.623.830.892	1.360.041.343
Pajak kini	17c	(992.375.120)	-
Manfaat (Beban) pajak penghasilan - neto	17c	301.298.856	(81.097.815)
		(691.076.264)	(81.097.815)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**4.932.754.628**	**1.278.943.528**
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Kerugian belum terealisasi atas nilai wajar portofolio efek tersedia untuk dijual		(315.650.000)	(922.340.000)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		349.588.984	255.782.353
Pajak penghasilan terkait		(74.649.863)	(52.543.047)
Jumlah Penghasilan (rugi) komprehensif lain		(40.710.879)	(719.100.694)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**4.892.043.749**	**559.842.834**
Jumlah Laba (rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		4.932.611.284	1.278.343.380
Kepentingan nonpengendali		143.344	600.148
Jumlah		4.932.754.628	1.278.943.528
Jumlah Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		4.891.892.110	559.143.572
Kepentingan nonpengendali	2d, 22	151.640	699.262
Jumlah		**4.892.043.749**	**559.842.834**
Laba (rugi) per saham dasar	33	**4,19**	**0,48**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Agio Saham Netto	Defisit	Penghasilan Komprehensif Lain	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2020	116.666.670.000	1.465.526.994	18.179.427.165	(71.239.197.066)	1.045.363.287	66.117.790.380	(2.447.557.058)	63.670.233.322
Perubahan 2021;								
Koreksi Rugi Tahun Lalu	-	-	-	(7.975.808.273)	-	(7.975.808.273)	18.813.530	(7.956.994.743)
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	1.278.343.380	-	1.278.343.380	600.148	1.278.943.528
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	(719.199.808)	(719.199.808)	99.114	(719.100.694)
Saldo Per 31 Desember 2021	116.666.670.000	1.465.526.994	18.179.427.165	(77.936.661.959)	326.163.479	58.701.125.679	(2.428.044.266)	56.273.081.413
Perubahan 2022;								
Koreksi Rugi Tahun Lalu	-	-	-	19.169.535	-	22.432.174	(9.203.399)	13.228.775
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	4.932.611.284	-	4.932.611.284	143.344	4.932.754.628
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	(40.719.175)	(40.719.175)	8.287	(40.710.888)
Saldo Per 31 Desember 2022	**116.666.670.000**	**1.465.526.994**	**18.179.427.165**	**(72.984.881.139)**	**285.444.304**	**63.615.449.963**	**(2.437.096.035)**	**61.178.353.928**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PRIMA CAKRAWALA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	224.712.431.732	158.959.139.724
Pembayaran kepada pemasok	(187.032.417.981)	(150.749.384.790)
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha	(12.891.367.539)	(8.646.714.357)
Pembayaran kepada karyawan	(8.733.873.767)	(7.782.458.006)
Kas digunakan untuk operasi	16.054.772.444	(8.219.417.429)
Penerimaan penghasilan keuangan	28.237.711	299.694.582
Pembayaran pajak - neto	(2.089.022.468)	(1.701.735.340)
Pembayaran beban keuangan	(806.528.100)	(529.987.187)
Pembayaran Imbalan Kerja - neto	(4.748.656.695)	(93.206.323)
Penerimaan (Pembayaran) Lainnya	4.444.765.832	855.338.154
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**12.883.568.724**	**(9.389.313.544)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(671.342.540)	(3.662.632.690)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(671.342.540)**	**(3.662.632.690)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank	(3.013.553.343)	(650.230.650)
Pembayaran utang lain-lain	(6.000.000.000)	-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	**(9.013.553.343)**	**(650.230.650)**
KENAIKAN / PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	3.198.672.840	(13.702.176.882)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.474.223.877	15.176.400.758
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4.672.896.717**	**1.474.223.877**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 111 tanggal 29 Januari 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08990.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal 03 Maret 2014.

Akta Pendirian Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 9 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0008394 tanggal 10 Januari 2018.

Dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 5 tanggal 13 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Retno Hertiyanti, S.H., M.Kn, Notaris di Semarang. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0447197 tanggal 13 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah meliputi pengolahan dan pengawetan hasil perikanan (rajungan), industri pengolahan hasil perikanan melalui proses pembekuan(cold storage), menjalankan usaha pengawetan crustacea dan biota perairan lainnya melalui proses pembekuan, serta dalam bidang perdagangan termasuk impor, ekspor, interinsuler dan lokal dari segala jenis barang atau jasa yang dapat diperdagangkan baik untuk perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi, grosir, pemasok, distributor dan keagenan serta perwakilan baik dari dalam maupun luar negeri dari segala jenis barang dagangan dan jasa, baik hasil produksi pihak lain maupun hasil produksi sendiri, termasuk diantaranya meliputi perdagangan besar hasil perikanan serta perdagangan besar hasil olahan perikanan.

Perusahaan berdomisili di Semarang dengan alamat di Jl. KRT. Wongsonegoro No. 39, Kelurahan Wonosari Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sejumlah 466.666.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100, per saham yang mewakili sebesar 40% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 150, per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S471/D.04/2017 tanggal 21 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. UMUM - (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset
PT Nuansa Cipta Magello	Makasar	Budidaya hasil laut, perdagangan umum, pengangkutan dan kontraktor	2012	99,90%	53.302.062.723
PT Karya Persada Khatulistiwa	Indramayu	Pengolahan rajungan	2014	99,98%	30.592.276.493

31 Desember 2021

Nama Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha Utama	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan Efektif	Jumlah Sebelum Eliminasi Aset
PT Nuansa Cipta Magello	Makasar	Budidaya hasil laut, perdagangan umum, pengangkutan dan kontraktor	2012	99,90%	51.158.858.348
PT Karya Persada Khatulistiwa	Indramayu	Pengolahan rajungan	2014	99,98%	34.588.218.313

PT Nuansa Cipta Magello (NCM)

Didirkan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 2000 dibuat dihadapan Notaris Hendrik Jaury S.H, Notaris di Makassar. Berdasarkan Akta No. 109 tanggal 24 Juli 2014 dari Nisa Rochmasari, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang mengenai persetujuan atas penjualan sebagian saham NCM kepada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU-06661.40.21.TH.2014 tanggal 25 September 2014. Perusahaan memiliki kepemilikan 80% di NCM.
Berdasarkan Akta No.5 tanggal 11 September 2017 yang dibuat dihadapan Harra Mieltuani Lubis Sh, Notaris di Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0171504 tanggal 14 September 2017.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 23 September 2020 dari Harra Mieltuani Lubis S.H., Notaris di Tangerang, tentang perubahan pengurus. Perubahan tersebut, telah mendapatan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahaan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0390468 Tahun 2020 tanggal 24 September 2020. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,90% di PT Nuansa Cipta Magello.

1. UMUM - (Lanjutan)
   c. Entitas Anak (Lanjutan)

Perubahan terakhir dengan Akta No. 11 tanggal 23 Juli 2022 dari Retno Hertiyanti, S.H., M.H., Notaris di Semarang, tentang perubahan maksud dan tujuan perseroan sesuai pasal 3 dan penambahan modal disetor menjadi Rp33.000.000.000 sesuai pasal 4 ayat 2, dengan mengkonversi sebagian hutang Perseroan sebesar Rp29.560.026.787. Perubahan tersebut, telah mendapatan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahaan Data Perseroan No. AHU-0053249.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 29 Juli 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,997% di PT Nuansa Cipta Magello.

PT Karya Persada Khatulistiwa (KPK)

Berdasarkan Akta No. 203 tanggal 18 Maret 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan No. AHU01146.40.10.TH.2014 tanggal 03 April 2014.

Sesuai Akta No. 27 tanggal 27 September 2017 dari Harra Mieltuani Lubis, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta Perubahan tersebut, telah mendapatan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0176025 Tahun 2017 tanggal 29 September 2017. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,98% di PT Karya Persada Khatulistiwa.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 10 tanggal 22 Juli 2022 dari Retno Hertiyanti, S.H., M.H., Notaris di Semarang, tentang perubahan maksud dan tujuan perseroan sesuai pasal 3 dan penambahan modal disetor menjadi Rp35.000.000.000 sesuai pasal 4 ayat 2, dengan mengkonversi sebagian hutang Perseroan sebesar Rp30.000.000.000. Perubahan tersebut, telah mendapatan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahaan Data Perseroan No. AHU-0054008.01.02.Tahun 2022 tanggal 2 Agustus 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,997% di PT Karya Persada Khatulistiwa.

   d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2021 diatur dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 06 tanggal 19 Agustus 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk, sesuai Akta no. 07 tanggal 22 Juli 2022, telah dilakukan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris. Sehingga Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tn. Tommy Iskandar Widjaja
Komisaris	:	Tn. Muhammad Reagy Sukmana
Komisaris Independen	:	Tn. Ida Bagus Oka Nila

1. UMUM - (Lanjutan)
   d. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	:	Tn. Raditya Wardhana
Direktur	:	Tn. Lim Tony
Direktur Independen	:	Ny. Titi Indah Susilowati

Pada tanggal 19 September 2017, sesuai dengan Surat Keputusan Penunjukkan Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.S, Lampiran No. 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang "Pembentukkan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Tn. Ida Bagus Oka Nila
Anggota	:	Ny. Mashita Firdausy
Anggota	:	Ny. Putri Annisah

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 003/Kom.PCA/VIII/2022 tanggal 9 Agustus 2022 dilakukan perubahan anggota Komite Audit sebagai berikut :

Komite Audit

Ketua	:	Tn. Ida Bagus Oka Nila
Anggota	:	Tn. Djunggu H. Sitorus
Anggota	:	Tn. Hendra Wardana

Jabatan Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh salah satu Direksi Perseroan, yaitu Titi Indah Susilowati, berdasarkan Surat Pengangkatan Sekretaris Perusahan nomor 045/Dir.PCA/III/2022 tanggal 31 Maret 2022.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

	2022	2021
PT. Prima Cakrawala Abadi	19	23
PT. Karya Persada Khatulistiwa	21	21
PT. Nuansa Cipta Magello	26	26
Jumlah	66	70

   e. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 24 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK- IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.
Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja -Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak mempengaruhi perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK (Lanjutan)

Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tahun berjalan.
Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi,dan Kesalahan tentang Definisi EstimasAkuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk dan entitas anak, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun “Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali” pada ekuitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
   d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih untuk mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi, yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi, sebesar bagian proporsional kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Selisih lebih atas jumlah dari nilai wajar imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis, jumlah KNP pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Grup pada pihak yang diakuisisi (jika ada), terhadap nilai wajar neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat sebagai goodwill. Apabila nilai wajar neto tersebut melebihi jumlah yang disebutkan pada bagian awal di atas, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
   e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

UPK yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji untuk penurunan nilai secara tahunan dan setiap saat manakala terdapat indikasi bahwa UPK tersebut mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas goodwill ditentukan dengan menguji jumlah terpulihkan setiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan goodwill tersebut.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Berdasarkan PSAK tersebut;

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   a. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
   b. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
   c. merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.

2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   a. entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
   b. entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   c. entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
   f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

      d. entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
      e. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
      f. orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
      g. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup;

      Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya.
Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.
Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi
   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:
   a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
   b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
   g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.
Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.
Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (”FVTOCI”)
Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.
Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.
Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
   g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
      3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL") (Lanjutan)

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.
Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.
Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.
Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
   g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.
Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengansuatu cara yang mencerminkan:
1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2) Nilai waktu uang; dan
3) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat “investment grade” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efekti

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
   g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
   g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya,

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
   g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan.
Pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, dan pinjaman bank jangka panjang pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal disebabkan penyesuaian premium atau diskonto, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
   g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.
Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

1) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted average method). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Persediaan (Lanjutan)

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Nilai penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat di distribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan kecuali aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Tahun
Bangunan	20
Peralatan kantor	4
Peralatan pabrik	4-8
Kendaraan	4-8

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
   k. Aset Tetap (Lanjutan)

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (Unit Penghasil Kas [UPK]). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai kemudian ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai pada tiap tanggal pelaporan.

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
   n. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
2. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
3. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
4. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal di mana terjadi perubahan kondisi pada skenario 1, 3 atau 4 dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan sewa pada skenario 2.

Sewa Pembiayaan - sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, kecuali apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2015): "Imbalan Kerja", dalam mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial Projected Unit Credit setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program (jika ada).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

I. Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

II. Penghasilan bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar Rupiah untuk masing-masing mata uang asing 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp15.731,- dan Rp14.269,-.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
   q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Perpajakan

1). Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
   s. Perpajakan (Lanjutan)
      1). Pajak Penghasilan Kini (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadikan yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

      2). Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laba rugi tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
   s. Perpajakan (Lanjutan)

      3). Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

      Sesuai dengan PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui apabila memenuhi ketentuan mengenai pengakuan dalam SAK.

      Pada pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) sedangkan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan setara kas dalam rangka menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada ketentuan SAK yang relevan untuk masing-masing aset dan liabilitas yang terkait.

      Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

      Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterbitkan dan disajikan sebagai bagian dari beban usaha. Seluruh saldo klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan provisi pajak sebelum pengampunan pajak, disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterbitkan.

   t. Laba Per Saham

      Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

   u. Segmen Operasi

      Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

      Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

      a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
   u. Segmen Operasi (Lanjutan)

      b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
      c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

      Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk.

   v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

      Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (adjusting events) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian apabila jumlahnya material.

   w. Operasi yang dihentikan

      Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Pengakuan Aset Pajak Tangguhan
Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasi sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut.
Pertimbangan yang signifikan dari manajemen diperlukan untuk menentukan pengakuan terhadap aset pajak tangguhan, berdasarkan rentang waktu dan tingkat laba kena pajak masa depan serta perencanaan strategi pajak masa depan. Sehubungan dengan hal ini, manajamen melakukan pengujian terhadap kemungkinan besaran laba kena pajak Grup di masa depan berdasarkan rencana bisnis 5 tahun ke depan (masa daluwarsa pajak).

Sumber Estimasi Ketidakpastian
Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap
Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap bersih pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 15.796.905.816,- dan Rp 16.405.579.928,- (Catatan 2i dan 11).

Liabilitas Imbalan Pascakerja
Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2p atas Laporan Keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah

sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp4.329.962.089 dan Rp2.417.051.919 (Catatan 2.i dan 15).

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak (Catatan 2t), perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.645.174.542,- dan Rp449.482.377,- (Catatan 16b).

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kas	127.806.494	98.403.039
Bank		
Rupiah		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.324.853	5.749.689
- PT Bank Central Asia Tbk	4.122.929.294	1.220.674.814
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	301.871.832	4.287.741
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	58.308.716	31.462.446
- PT Bank Panin Indonesia Tbk	-	-
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.084.059	46.972.218
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.247.144	14.915.240
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2	-
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.277.767	20.217.679
- PT Bank Panin Indonesia Tbk	3.673.031	9.895.409
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	4.791.191	5.799.635
- PT Bank Central Asia Tbk	17.582.334	15.845.967
Deposito	-	-
Saldo Kas dan Bank	**4.672.896.717**	**1.474.223.877**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi Portofolio reksa dana dalam saham, yang dikelola oleh Artha Securitas dengan nilai investasi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp174.410.000.

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Investasi Reksadana - Artha Securitas	395.900.000	395.900.000
Laba (Rugi) kenaikan/(penurunan) investasi	(221.490.000)	94.160.000
Total Investasi Lancar	**174.410.000**	**490.060.000**

31 Desember 2022

Keterangan	Saham (lembar)	Harga Perolehan	Laba (Rugi)	Harga Pasar
Investasi Reksadana pada PT Artha	1.070.000	395.900.000		
Securitas Indonesia tgl.31 Des 2021	-	-		490.060.000
Harga pasar investasi tgl. 31 Jan 2022	-	-	(2.140.000)	393.760.000
Harga pasar investasi tgl. 28 Feb 2022	-	-	(6.420.000)	387.340.000
Harga pasar investasi tgl. 31 Mar 2022	-	-	(72.760.000)	314.580.000
Harga pasar investasi tgl. 30 april 2022	-	-	(44.940.000)	269.640.000
Harga pasar investasi tgl. 31 mei 2022	-	-	(23.540.000)	246.100.000
Harga pasar investasi tgl. 30 Juni 222	-	-	(17.120.000)	228.980.000
Harga pasar investasi tgl. 31 Juli 2022	-	-	-	228.980.000
Harga pasar investasi tgl. 31 Agust 2022	-	-	(8.560.000)	220.420.000
Harga pasar investasi tgl. 30 Sept 2022	-	-	72.760.000	293.180.000
Harga pasar investasi tgl. 31 Okt 2022	-	-	(29.960.000)	263.220.000
Harga pasar investasi tgl. 30 Nov 2022	-	-	(29.960.000)	233.260.000
Harga pasar investasi tgl. 31 Des 2022	-	-	(58.850.000)	174.410.000

31 Desember 2021

Keterangan	Saham (lembar)	Harga Perolehan	Laba (Rugi)	Harga Pasar
Investasi Reksadana pada PT Artha	1.070.000	395.900.000		
Securitas Indonesia tgl.27 Des 2019	-	-		
Harga pasar investasi tgl.31 Des 2020	-	-	1.016.500.000	1.412.400.000
Harga pasar investasi tgl.30 Juni 2021	-	-	(905.220.000)	507.180.000
Harga pasar investasi tgl.30 Juli 2021	-	-	33.170.000	540.350.000
Harga pasar investasi tgl.31 Agt 2021	-	-	(18.190.000)	522.160.000
Harga pasar investasi tgl.30 Sept 2021	-	-	103.790.000	625.950.000
Harga pasar investasi tgl.31 Okt 2021	-	-	(21.400.000)	604.550.000
Harga pasar investasi tgl.30 Nov 2021	-	-	(84.530.000)	520.020.000
Harga pasar investasi tgl.31 Des 2021	-	-	(29.960.000)	490.060.000

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Akun ini terdiri dari:		
Tn. Lim Tony	11.577.940	-
PT. Karya Mina Putra	811.122	-
Crustacea Seafood Company Inc.	19.267.876.239	5.255.442.501
Newport International of Tierraverde, Inc	11.684.376.123	16.663.617.302
Heron Point	2.560.258.004	5.063.664.858
Jumlah piutang	33.524.899.428	26.982.724.661
Cadangan Piutang Tidak Tertagih (usd)	(171.560.062)	(155.615.696)
Jumlah	**33.353.339.366**	**26.827.108.965**

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan Umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	33.512.510.366	26.982.724.661
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	12.389.062	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Cadangan Piutang Tidak Tertagih (usd)	(171.560.062)	(155.615.696)
Jumlah	33.353.339.366	26.827.108.965
Berdasarkan mata uang Dolar Amerika Serikat:		
Crustacea Seafood Company Inc.	1.224.835	368.312
Newport International of Tierraverde, Inc	742.761	1.167.820
Heron Point	162.752	354.872
Jumlah	2.130.348	1.891.003

Manajemen mencadangkan kerugian piutang dagang sebesar 1% dari nilai invoice, untuk piutang dengan umur 180 hari setelah barang diterima (240 hari dari tanggal invoice). Hal tersebut berdasar termin pembayaran salah satu pelanggan dengan estimasi lama pengiriman ekspor berkisar 45 - 60 hari. Dan terdapat kemungkinan adanya sampling FDA. Sampai dengan 31 Desember 2022 belum terdapat invoice dengan umur lebih dari 240 hari.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Akun ini terdiri dari:		
Pemasok daging	1.163.924.234	1.283.872.898
Karyawan	427.080.000	301.630.000
Lainnya	-	-
Jumlah	**1.591.004.234**	**1.585.502.898**

8. PERSEDIAAN

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Akun ini terdiri dari:		
Barang jadi	9.478.803.925	13.742.017.397
Barang dalam proses		
- Kaleng	119.246.091	128.284.903
- Sortir	3.291.640	64.728.207
Bahan baku	351.662.609	3.740.869.632
Bahan pembantu	2.781.271.195	2.256.627.258
Jumlah	**12.734.275.460**	**19.932.527.397**

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan dan seluruh persediaan diasuransikan oleh manajemen.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Akun ini terdiri dari:		
Asuransi	48.986.261	12.370.422
Sewa	25.740.726	8.081.391
Jumlah	**74.726.987**	**20.451.813**

10. UANG MUKA

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Akun ini terdiri dari:		
Jangka Pendek :		
- Operasional	-	-
- Pembelian Barang Dagang	2.551.500	84.233.100
Jangka Panjang :		
- Pembelian Barang Dagang	13.767.083.941	13.176.493.398
Jumlah	**13.769.635.441**	**13.260.726.498**

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Akun ini terdiri dari:		
PT. Tandikek Asri Lestari	9.000.000.000	9.000.000.000
PT. Anugrah Semesta Investama	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah	**12.000.000.000**	**12.000.000.000**
Cadangan Kerugian Piutang Lain	(720.000.000)	-
Jumlah bersih	11.280.000.000	12.000.000.000

11. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang tersebut merupakan reklasifikasi dari piutang lancar menjadi piutang tidak lancar dan dicadangkan kerugian sebesar 6%. Saat ini sedang dalam proses menunggu putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Piutang kepada PT. Tandikek Asri Lestari dan PT. Anugrah Semesta Investama dengan penjelasan sebagai berikut:

No	Keterangan	PT. Anugerah Semesta	PT. Tandikek Asri Lestari
1	Perjanjian Hutang Piutang		
	- Tanggal Perjanjian Kredit	30 October 2019	30 October 2019
	- Jangka waktu	6 bulan, jatuh tempo 30	2 tahun, jatuh tempo 30
	- Keperluan	Modal Kerja	Modal Kerja
	- Bunga	17%	17%
	- Jumlah pinjaman	Rp.3.000.000.000	Rp. 9.000.000.000
2	Realisasi pemberian pinjaman		
	- Tanggal Transfer	30 October 2019	30 October 2019
	- Bank	BCA	BCA
3	Pembayaran Bunga		
	- Tanggal	31 December 2019	Periode 1: 31 Desember 2019
	- Jumlah Bunga	Rp. 97.750.000,-	Rp.293.250.000
	- Tanggal	31 December 2020	Periode 2: 31 Desember 2020
		Belum dilakukan	Belum dilakukan pembayaran
			Periode 3: 31 Oktober 2021

Manajemen telah melakukan upaya penagihan terhadap Piutang PT. Tandikek Asri Lestari dan PT. Anugrah Semesta Investama melalui Kantor Advokat Infiniti & Co.
Lihat Catatan 43.

12. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tahun 2022	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2022		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Tanah	5.836.990.636	-	-	5.836.990.636
Bangunan	11.487.151.401	-	-	11.487.151.401
Peralatan Pabrik	5.498.478.198	403.777.942	2.933.281	5.905.189.421
Kendaraan	1.638.265.828	182.984.685	-	1.821.250.513
Peralatan Kantor	1.052.752.818	81.646.632	-	1.134.399.450
Jumlah	25.513.638.881	668.409.259	2.933.281	26.184.981.421
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	4.439.197.674	534.893.021	-	4.974.090.695
Peralatan Pabrik	3.087.354.324	425.689.401	-	3.513.043.725
Kendaraan	740.824.319	212.606.952	-	953.431.271
Peralatan Kantor	886.935.282	60.574.633	-	947.509.915
Jumlah	9.154.311.599	1.233.764.007	-	10.388.075.606
Nilai Buku	**16.359.327.282**			**15.796.905.815**

Tahun 2021	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2021		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Tanah	5.836.990.636	-	-	5.836.990.636
Bangunan	9.122.094.781	2.365.056.620	-	11.487.151.401
Peralatan Pabrik	3.413.149.139	2.085.329.059	-	5.498.478.198
Kendaraan	1.052.440.282	585.825.546	-	1.638.265.828
Peralatan Kantor	909.291.353	143.461.465	-	1.052.752.818
Jumlah	20.333.966.191	5.179.672.690	-	25.513.638.881
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	3.938.561.061	500.636.613	-	4.439.197.674
Peralatan Pabrik	2.585.136.150	455.965.528	46.252.646	3.087.354.324
Kendaraan	604.868.525	135.955.794	-	740.824.319
Peralatan Kantor	813.444.925	73.490.357	-	886.935.282
Jumlah	7.942.010.661	1.166.048.292	46.252.646	9.154.311.599
Nilai Buku	**12.391.955.530**			**16.359.327.282**

Grup tidak memiliki aset kualifikasian sehingga tidak terdapat biaya pinjaman dan tarif kapitalisasi yang dikapitalisasi selama tahun berjalan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, tidak terdapat perbedaan nilai wajar aset tetap dari jumlah tercatat, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan pengakuannya, dan tidak terdapat jumlah aset yang tidak dipakai sementara yang dipakai oleh Grup.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Beban Pokok Penjualan (Cat. 24)	742.165.203	648.184.893
Beban Umum dan Administrasi (Cat 26)	489.643.286	517.863.398
Jumlah	1.231.808.489	1.166.048.291

Manajemen mengasuransikan seluruh aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan
Pengolahan hasil laut yang terletak di Jl. Beringin Raya No.37,	
- Kelurahan Wonosari, Kecamatan Ngalian, Semarang, Jawa Tengah	4.705.000.000
- Jl. Mina Ayu D/H Jl. Tanggul RT.13/ RW.04, Desa Limbangan, Kec. Juntinyua	2.570.871.000
- Jl Kima 3 No.5A Kav. K-48, Kel. Daya, Kec. Birinkanaya, Makassar	3.203.942.000
Kendaraan	
- Kendaraan bermotor, All Risk dan TJH	2.537.920.000
Jumlah Nilai Pertanggungan	**13.017.733.000**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

13. ASET DALAM PENYELESAIAN

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Nilai SPK (tidak termasuk PPN)	1.685.600.000	1.685.600.000
Termin 4 dan retensi 5% setelah masa pemeliharaan 90 hari berakhir (belum terealisasi)	(1.685.600.000)	(1.685.600.000)
Jumlah	**-**	**-**

Akun aset dalam penyelesaian tersebut, telah direklas ke akun aset tetap, lihat Catatan 11.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pemasok daging pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.294.153.839 dan Rp3.449.168.036.

15. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Akun ini terdiri:		
Pihak Berelasi		
Tn. Erry Firmansyah	4.750.000.000	7.750.000.000
Pihak Ketiga		
Astro Media Indonesia	9.688.000.000	12.688.000.000
Lain-lain	586.097.253	568.951.790
Jumlah	**15.024.097.253**	**21.006.951.790**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Cessie tanggal 5 Januari 2018, utang lain-lain milik Perusahaan sebesar Rp 12.688.000.000 telah dialihkan ke PT Astro Media Indonesia dari sebelumnya ke PT Strategic Management Services.

Utang lain-lain merupakan pinjaman dana ke pihak berelasi dan pihak ketiga untuk keperluan operasional.

Sesuai dengan surat perjanjian hutang tanggal 12 Desember 2017 bahwa pengembalian hutang dibagi dalam 2 termin. Pembayaran ke-1 jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 7.500.000.000, dan pembayaran ke-2 (pelunasan) jatuh tempo pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 12.938.000.000.

Berdasarkan perjanjian Hutang di atas, schedule pembayaran adalah sebagai berikut:

Kreditur	Pokok Pinjaman	Pembayaran I 31 Desember 2020	Pembayran II 31 Desember 2021
Astro Media Indonesia	9.688.000.000	4.656.032.880	8.031.967.120
Erry Firmansyah	4.750.000.000	2.843.967.120	4.906.032.880
Total	**14.438.000.000**	**7.500.000.000**	**12.938.000.000**

Berdasarkan perjanjian, pinjaman wajib dikembalikan oleh Debitur secara bertahap, yaitu dengan 2 (dua) kali pembayaran, yaitu tanggal 31 Desember 2020 dan pelunasan pada tanggal 31 Desember 2021. Pinjaman tidak dikenakan bunga. Perjanjian berlaku sejak tanggal 12 Desember 2017 dan berakhir pada saat pengembalian pinjaman dari Debitur. Para pihak sepakat bahwa jaminan atas Hutang tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 44/Wonosari berikut bangunan diatasnya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah, selias ± 4.628 m2 (lebih kurang empat ribu enam ratus dua puluh delapan meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Agraria Kotamadya Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 48 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang.
b. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 578/Wonosari berikut bangunannya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas ± 4.537 m2 (lebih kurang empat ribu lima ratus tiga puluh tujuh meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 49 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang.

15. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

c. Sebidang tanah Hak Milik Nomor 05914/Wonosari berikut bangunannya yang terletak di Kel. Beringin, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, seluas ± 3.826 m2 (lebih kurang tiga ribu delapan ratus dua puluh enam meter persegi) yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Semarang, tercatat atas nama Yana Heriyana Rochman,SE, berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 50 tanggal 30 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Hari Bagyo, SH, MH, Notaris di Semarang. Perjanjian ini dan segala akibatnya kedua belah pihak memilih domisili (tempat kedudukan hukum) yang tetap dan tidak berubah di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 15 Februari 2022 telah dilakukan perjanjian Restrukturisasi Hutang Erry Firmansyah dan PT Astro Media Indonesia dihadapan Notaris Retno Hertiyanti, Sarjana Hukum, Notaris di kota Semarang yang telah ditandatangani dua perjanjian restrukturisasi hutang, yaitu:

a. Surat Perjanjian Hutang nomor 6, mengenai restrukturisasi hutang PT Prima Cakrawala Abadi dengan Erry Firmansyah.
   1) Kreditur akan mengembalikan kepada debitur seluruh jaminan berupa sertifikat tanah yang diagunkan kepada kreditur.
   2) Pasal 1, pinjaman sebesar Rp7.750.000.000 dan selama jangka waktu pinjaman tidak dikenakan bunga.
   3) Pasal 2, Debitur akan mengembalikan sebagian pinjaman sebesar Rp3.000.000.000 pada bulan Juli 2022. Sisa pinjaman Rp 4.750.000.000 akan dibayarkan Rp950.000.000 pada 30 Desember 2023 dan Rp3.800.000.000 pada 30 Desember 2024.

b. Surat Perjanjian Hutang nomor 7, mengenai restrukturisasi hutang PT Prima Cakrawala Abadi dengan PT Astro Media Indonesia.
   1) Kreditur akan mengembalikan kepada debitur seluruh jaminan berupa sertifikat tanah yang diagunkan kepada kreditur.
   2) Pasal 1, pinjaman sebesar Rp12.688.000.000 dan selama jangka waktu pinjaman tidak dikenakan bunga.
   3) Pasal 2, Debitur akan mengembalikan sebagian pinjaman sebesar Rp3.000.000.000 pada bulan Juli 2022. Sisa pinjaman Rp9.688.000.000 akan dibayarkan beberapa tahap dalam lima tahun, mulai tahun 2022 sampai dengan tahun 2026. Masing-masing tahap jatuh tempo setiap tahun pada tanggal 30 Desember, sebesar Rp1.937.600.000.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan bagi karyawan yang mencapai usia pensiun yaitu usia 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tentang “Ketenagakerjaan” tanggal 25 Maret 2003.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Aktuaris Independen yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Aktuaris Independen tersebut yang masing-masing tanggal 28 Februari 2023, perhitungan dilakukan dengan menggunakan metode atribusi imbalan sesuai dengan panduan tehnis aktuaria ("Projected Unit Credit") dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Tingkat diskonto	7,00%	7,05%
Tingkat kenaikan gaji rata-rata	5,00%	5,00%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat mortalitas	100% TMI3	100% TMI3
Tingkat pengunduran diri	5,00% sampai dengan usia 35 dan berkurang secara linear sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun dan setelahnya.	5,00% sampai dengan usia 35 dan berkurang secara linear sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun dan setelahnya.

Rekonsiliasi nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada awal dan akhir tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Aset Neto Awal Periode	(2.417.051.919)	(3.071.246.790)
Pembayaran Imbalan Oleh Perusahaan	-	69.164.550
(Beban) Pendapatan di Laba Rugi	(956.770.002)	329.247.968
(Beban) Pendapatan pada PKL	349.588.984	255.782.353
Biaya Terminasi	129.770.848	-
Saldo Akhir	**(2.894.462.089)**	**(2.417.051.919)**

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Biaya jasa kini	397.231.854	433.281.199
Biaya jasa lalu	258.304.827	(992.952.086)
Beban bunga	171.462.464	198.163.856
Liabilitas atas transfer masuk	-	32.259.063
Jumlah	**826.999.145**	**(329.247.968)**

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	(2.417.051.919)	(3.071.246.790)
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	(826.999.145)	329.247.968
Pembayaran imbalan pascakerja yang dibayarkan		69.164.550
tahun berjalan	349.588.984	255.782.353
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	-
	(2.894.462.080)	(2.417.051.919)
Cadangan Imbalan Kerja Lainnya	(1.435.500.009)	-
Saldo Akhir	**(4.329.962.089)**	**(2.417.051.919)**

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Akun ini terdiri dari:		
Pajak Penghasilan		
- Pasal 22	-	23.469.000
- Pasal 23	140.366.972	106.035.505
- Pasal 25	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	2.555.048.450	1.733.270.053
Jumlah	**2.695.415.422**	**1.862.774.558**

b. Utang Pajak

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Akun ini terdiri dari Pajak penghasilan :		
Pasal 21	257.287.331	25.939.683
Pasal 22	55.840.851	62.658.094
Pasal 23	273.293.304	96.100.089
Pasal 29	872.007.275	(135.572.589)
Pasal 4 ayat 2	-	100.000
PPN (VAT out)	186.745.781	264.684.511
Jumlah	**1.645.174.542**	**313.909.788**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Beban pajak kini		
- Perusahaan	-	-
- Entitas anak	992.375.120	-
Subjumlah	992.375.120	-
Pajak tangguhan		
- Perusahaan	(193.315.472)	41.501.945
- Entitas anak	(107.983.384)	39.595.870
Subjumlah	(301.298.856)	81.097.815
Neto	**691.076.264**	**81.097.815**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.623.830.892	1.360.041.343
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	(5.176.362.780)	(285.872.900)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	447.468.112	1.074.168.443
Beda temporer		
- Imbalan Pascakerja	7.011.155.850	(305.206.195)
- Pembayaran Pensiun	5.040.000.000	-
Beda tetap		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	476.649.230	2.365.069.474
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(14.741.631)	(238.126.867)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan - Perusahaan	18.136.894.341	3.181.777.756

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Taksiran Pajak Penghasilan - Dibulatkan	18.136.894.000	3.181.777.756
Kompensasi Kerugian Fiskal 2018	(3.219.353.148)	(2.299.607.000)
Kompensasi Kerugian Fiskal 2019	(7.418.134.922)	(10.987.049.818)
Kompensasi Kerugian Fiskal 2020	(471.137.762)	(604.459.984)
Kompensasi Kerugian Fiskal 2021	(1.474.898.030)	-
Jumlah Penghasilan Kena Pajak	5.553.370.138	(10.709.339.046)
Beban Pajak Kini	***Nihil***	***Nihil***
Dikurangi Pajak Penghasilan (Uangmuka)		
- Pasal 22	-	23.469.000
- Pasal 23	140.366.972	106.035.505
- Pasal 25	-	-
Jumlah	140.366.972	129.504.505
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	140.366.972	129.504.505

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir 31 Desember 2022

	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif	Penyesuaian	Saldo Akhir
Rugi fiskal	5.977.218.969	-	-	(9.011)	5.977.209.958
Penyusutan aset tetap	(9.375.000)	-	-	-	(9.375.000)
Beban imbalan kerja	1.288.818.430	196.256.374	-	(24.728.366)	1.460.346.438
Penghasilan komprehensif lain	(686.382.787)	-	(74.649.863)	-	(761.032.650)
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	**6.570.279.612**	**196.256.374**	**(74.649.863)**	**(24.737.377)**	**6.667.148.746**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan (Lanjutan)

Tahun yang berakhir 31 Desember 2021

	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif	Penyesuaian	Saldo Akhir
Rugi fiskal	13.306.988.265	-	-	(7.329.769.296)	5.977.218.969
Penyusutan aset tetap	(9.375.000)	-	-	-	(9.375.000)
Beban imbalan kerja	1.369.916.245	(67.956.551)	-	(13.141.265)	1.288.818.430
Penghasilan komprehensif lain	(633.839.740)	-	(52.543.047)	-	(686.382.787)
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	**14.033.689.770**	**(67.956.551)**	**(52.543.047)**	**(7.342.910.561)**	**6.570.279.612**

e. Pengampunan Pajak

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkap aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU.

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta No.50300001897 tanggal 22 Desember 2016 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp1.465.526.994.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Gaji karyawan	763.795.122	310.436.985
Jamsostek	58.665.582	55.697.043
Lain-lain	502.500.000	-
Jumlah	**1.324.960.704**	**366.134.028**

19. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Uang muka penjualan IDR	198.000	7.510.400
Uang muka penjualan USD	1.573.100	1.426.900
Jumlah	**1.771.100**	**8.937.300**

20. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Utang Bank Jangka Pendek		
- PT Pool Advista Finance Tbk.	-	2.921.498.841
Utang Bank Jangka Panjang		
- PT Pool Advista Finance Tbk.	11.847.584.091	11.916.594.512
- Differed bunga PAF	2.163.700.642	1.437.097.552
Jumlah	**14.011.284.733**	**16.275.190.905**

Utang Bank Jangka Panjang

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

Pada tanggal 30 Agustus 2021 dilakukan restrukturisasi hutang PT. Pool Advista Finance. Berdasarkan Akta no.14 tanggal 6 September 2021 dihadapan Notaris Dewi Ramasari, S.H., mengenai Adendum Pertama Perjanjian pembiayaan Investasi (Restrukturisasi) Rp12.000.000.000 dengan outstanding per tanggal 6 September 2021 sebesar Rp11.944.744.137, terinci sebagai berikut:

Fasilitas Multiguna

1	Jenis Fasilitas	:	Pembiayaan investasi
2	Skema Fasilitas	:	Pembayaran secara angsuran
3	Sifat Pembiayaan	:	Uncommited
4	Limit Kredit	:	Rp. 12.000.000.000,- (dua belas milyar rupiah)
5	Tujuan Penggunaan	:	Restrukturasi Pembiayaan ke-2
6	Jangka Waktu Restruktur	:	30 Agustus 2021 sd 30 September 2023
7	Pembayaran kembali	:	Aug'21 - Aug'23 Rp 35.463.708
		:	Sept'23 Rp 11.829.915.951,58
8	Suku Bunga	:	3% p.a. dan deffered bunga 7% dibayar saat jatuh tempo fasilitas
9	Biaya Provisi	:	Rp 0
10	Biaya Administrasi	:	Rp. 2.500.000,-
11	Biaya Asuransi	:	Sesuai tagihan
12	Biaya Notaris	:	Sesuai tagihan
13	Denda Keterlambatan	:	5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayar pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal dilakukan pembayaran.

20. UTANG BANK (Lanjutan)
PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk. (Lanjutan)
Fasilitas Multiguna (Lanjutan)

14 Penalty Pre-payment	:	Tidak dikenakan penalti
15 Asuransi	:	Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan
16 Agunan	:	Nilai Agunan tidak berubah sesuai dengan pembiayaan kredit Nomor 175, yaitu:

a. Klien mengikatkan diri serta menjamin kreditur, bahwa piutang-piutang yang dialihkan kepada kreditur adalah piutang-piutang yang timbul dan memenuhi syarat sebagai berikut:

- Akan dibayar penuh dan tepat waktu oleh pihak tertagih.
- Pihak tertagih mampu membayar hutang setiap saat.
- Pihak tertagih tidak akan menerbitkan dan/atau menarik cheque atau surat berharga lain yang tidak ada dananya, tidak sah, cacat hukum atau kadaluarsa.
- Pihak tertagih tidak dalam keadaan pailit.
- Pihak tertagih tidak dalam keadaan di bawah pengampunan.
- Pihak tertagih tidak akan melakukan tindakan-tindakan yang tidak disetujui kreditur.
- Pihak tertagi tidak dalam keadaan terlibat dalam suatu perkara.
- Pihak tertagih tidak akan menghentikan usahanya dengan alasan apapun.

b. Klien juga menjamin bahwa :

- Klien harus menyerahkan dan mengalihkan seluruh faktur-faktur dari pihak tertagih yang telah disetujui kepada kreditur.
- Kreditur adalah satu-satunya pihak yang ditunjukan memperoleh hak untuk membeli piutang-piutang yang dimiliki klien.
- Berkenaan dengan pengalihan piutang-piutang kepada kreditur dengan tidak mengesampingkan ketentuan-ketentuan termuat dalam perjanjian ini.
- Dalam hal kreditur memberi pengecualian tertentu kepada klien maupun pihak tertagih.
- Segalah tuntutan yang timbul dari pihak tertagih menjadi beban tanggung jawab serta resiko klien sendiri.
- Kreditur berhak untuk mendebet rekening (rekening factoring dan atau rekening penampungan) klien untuk jumlah sesuai perhitungan kreditur.

20. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang

PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk.

Berdasarkan Akta no.15 tanggal 6 September 2021 dihadapan Notaris Dewi Ramasari, S.H., mengenai Perjanjian Perubahan (restrukturisasi) dan Penegasan Kembali Terhadap Perjanjian Pembiayaan Multiguna dan outstanding per 31 Desember 2021 sebesar Rp3.257.456.243, terinci sebagai berikut:

Fasilitas Multiguna

1	Jenis fasilitas	:	Pembiayaan Multiguna
2	Skema Fasilitas	:	Pembayaran secara angsuran
3	Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving
4	Limit Kredit	:	Rp. 4.000.000.000,- (empat milyar rupiah)
5	Tujuan Penggunaan	:	Restrukturasi Pembiayaan ke-2
6	Jangka Waktu Restruktur	:	30 Agustus 2021 sd 30 Agustus 2022
7	Pembayaran kembali	:	Aug'21 - Jul'22 Rp 75.000.000 Aug'22 Rp 2.450.166.325,36
8	Suku bunga	:	3% p.a. dan deffered bunga 7% dibayar saat jatuh tempo fasilitas
9	Biaya Provisi	:	Rp 0
11	Biaya Administrasi	:	Rp 2.500.000
12	Biaya Asuransi	:	Sesuai tagihan
13	Biaya Notaris	:	Sesuai tagihan
14	Denda Keterlambatan	:	5% diatas suku bunga berlaku akan dibebankan untuk seluruh jumlah tunggakan pinjaman tidak dibayar pada saat jatuh tempo terhitung dari tanggal jatuh tempo tak terbayar sampai dengan tanggal dilakukan pembayaran.
14	Penalty Pre-payment	:	Tidak dikenakan pinalty
15	Asuransi	:	Jaminan atas pembiayaan diasuransikan di perusahaan asuransi rekanan PAF dan terdaftar di OJK, dan diasuransikan selama jangka waktu pembiayaan
16	Agunan	:	Nilai Agunan tidak berubah sesuai dengan pembiayaan kredit Nomor 176, yaitu: a. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 018/Limbangan, Surat ukur tertanggal 22 Desember 2017 Nomor 00048/Limbangan/2017 seluas 2.300 m2 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat atas nama PT Karya Persada Khatulistiwa. b. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 019/Limbangan, Surat ukur tertanggal 28 Desember 2018 Nomor 00054/Limbangan/2018 seluas 496 m2 terletak di Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat atas nama PT Karya Persada Khatulistiwa.

20. UTANG BANK (Lanjutan)
Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)
PT POOL ADVISTA FINANCE Tbk. (Lanjutan)

c. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 21085/Daya, Surat ukur tertanggal 23 Desember 2002 Nomor 00665/Daya/2018 seluas 2.435 m2 terletak di Desa Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kabupaten Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan atas nama PT Nuansa Cipta Magello.
d. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 21082/Daya, Surat ukur tertanggal 23 Desember 2002 Nomor 00666/Daya/2018 seluas 2.367 m2 terletak di Desa Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kabupaten Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan atas nama PT Nuansa Cipta Magello.
e. Cessie atas tagihan minimal 110%.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 DESEMBER 2022

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT ASABRI (Persero)	293.285.543	25,14%	29.328.554.300
PT Bahari Istana Alkausar	58.360.000	5,00%	5.836.000.000
Kejaksaan Agung	181.171.357	15,53%	18.117.135.700
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	633.849.800	54,33%	63.384.980.000
Jumlah	**1.166.666.700**	**100,00%**	**116.666.670.000**

31 DESEMBER 2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT ASABRI (Persero)	293.285.543	25,14%	29.328.554.300
PT Bahari Istana Alkausar	58.360.000	5,00%	5.836.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	815.021.157	69,86%	81.502.115.700
Jumlah	**1.166.666.700**	**100,00%**	**116.666.670.000**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk No. 2 tanggal 9 Januari 2018, mengenai peningkatan modal di tempatkan dan modal disetor Perseroan dari sebesar Rp 70.000.000.000 menjadi sebesar Rp 116.666.670.000. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0008394 tanggal 10 Januari 2018.

Tambahan Modal Disetor	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Akun ini terdiri :		
- Pengampunan Pajak	1.465.526.994	1.465.526.994
- Tambahan Modal Disetor	46.666.670.000	46.666.670.000
Jumlah	48.132.196.994	48.132.196.994

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 466.666.700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,- setiap saham yang mewakili sebesar 40% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 150,- setiap saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-471/D.04/2017 tanggal 21 Desember 2017. Pada tanggal 29 Desember 2017 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Namun penambahan modal disetor baru diaktakan tanggal 9 Januari 2018.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas (*Debt Equity Ratio/DER*) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Jumlah Liabilitas	41.631.404.260	43.973.622.627
Dikurangi:		
- Kas dan Bank (lihat Catatan 4)	4.672.896.717	1.474.223.877
- Liabilitas Neto	36.958.507.543	42.499.398.750
Jumlah Ekuitas	61.178.353.928	65.022.002.999
Rasio Liabilitas Neto Terhadap Modal	60,41%	65,36%

Tanggal 31 Desember 2022 Group lebih banyak menggunakan modal kerja sendiri dibanding hutang, dan mempertahankan dana kas dan bank sebesar Rp4.672.896.717.

22. AGIO SAHAM

Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp18.179.427.165 dan Rp18.179.427.165 merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

23. SALDO LABA (RUGI)

Saldo laba (rugi) ditahan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	(77.337.940.758)	(78.670.197.643)
Perubahan:		
Laba (rugi) tahun berjalan	4.892.043.749	559.842.833
Koreksi saldo laba (rugi)		
Koreksi lainnya	8.226.086.677	772.414.053
Saldo akhir	**(72.696.174.197)**	**(77.337.940.758)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	(2.428.044.267)	(2.447.557.058)
Jumlah modal yang didistribusikan ke entitas anak	(9.203.407)	18.813.529
Laba (Rugi) komprehensif periode berjalan konsolidasian yang distribusikan ke entitas anak	151.640	699.262
Jumlah	**(2.437.096.034)**	**(2.428.044.267)**

31 DESEMBER 2022

Keterangan	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Laba Rugi Tahun Berjalan	Pendapatan Neto
NCM	53.302.062.723	27.095.146.013	2.161.933.597	114.803.261.895
KPK	30.592.276.493	7.358.109.964	3.014.429.183	113.354.291.950
Jumlah	**83.894.339.216**	**34.453.255.977**	**5.176.362.780**	**228.157.553.845**

31 DESEMBER 2021

Keterangan	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Laba Rugi Tahun Berjalan	Pendapatan Neto
NCM	51.158.858.348	56.408.505.341	802.610.231	107.467.980.200
KPK	34.588.218.311	39.856.561.280	(516.737.331)	54.374.478.141
Jumlah	**85.747.076.659**	**96.265.066.621**	**285.872.900**	**161.842.458.341**

25. PENJUALAN

	Tahun 2022	Tahun 2021
Akun ini terdiri dari :		
Penjualan ekspor	227.872.114.974	161.623.485.093
Penjualan lokal	417.667.591	218.836.757
Retur & potongan penjualan	(179.891)	136.491
Jumlah	228.289.602.674	161.842.458.341

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan semua transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya di atas 10% dari jumlah pendapatan bersih sebagai berikut:

	Tahun 2022	Tahun 2021
Crustacea Seafood Company Inc.	91.705.531.849	41.559.580.536
Heron Point Seafood	22.666.093.440	63.436.136.734
Newport International of Tierraverde, Inc	113.351.338.796	54.349.756.959
Jumlah	**227.722.964.085**	**159.345.474.229**
Persentase terhadap Penjualan	100%	98%

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2022	Tahun 2021
Pemakaian Bahan Baku & Packaging	163.272.453.065	138.566.809.978
Beban tenaga kerja langsung	11.743.171.945	6.191.117.153
Beban produksi	13.544.502.338	6.232.779.734
Jumlah Beban Produksi	188.560.127.348	150.990.706.865
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal	3.933.882.743	506.345.233
Akhir	(474.200.340)	(3.933.882.743)
Beban Pokok Produksi	192.019.809.751	147.563.169.355
Persediaan Barang Jadi		
Awal	13.742.017.397	6.634.919.840
Akhir	(9.478.803.925)	(13.742.017.397)
Harga Pokok Penjualan	**196.283.023.223**	**140.456.071.798**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlahnya di atas 10% dari pembelian Perusahaan.

27. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	Tahun 2022	Tahun 2021
Kargo	9.988.992.962	4.996.670.052
Ekspedisi	26.505.214	11.216.000
Stuffing ekspor	64.439.000	37.358.650
Surveyor	131.010.110	43.920.000
Promosi dan Pameran	58.000	18.625.000
Lain-lain	254.381.487	166.572.990
Jumlah	**10.465.386.773**	**5.274.362.692**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2022	Tahun 2021
Gaji dan tunjangan karyawan	8.733.873.767	7.782.458.006
Imbalan pascakerja (Catatan 15)	7.011.155.850	- 305.206.195
Jasa profesional	1.072.850.611	927.484.533
Perjalanan dinas	708.107.554	476.049.995
Penyusutan (Catatan 11)	489.643.286	517.863.398
Amortisasi	47.219.325	426.610.436
Listrik dan air	241.139.509	304.243.892
Pajak	1.602.751.520	1.320.929.249
Transportasi	187.407.118	148.592.757
Pemeliharaan	413.647.962	533.017.733
Telepon	54.635.575	55.468.453
Perijinan	119.276.360	97.205.708
Rumah tangga kantor	233.117.739	121.119.149
Perlengkapan kantor	194.149.771	123.801.326
Jamuan	118.442.218	99.354.358
Administrasi OJK dan BEI	243.805.002	143.605.002
Sewa	16.340.500	63.455.550
Asuransi	23.959.673	63.820.426
Beban Penghapusan Piutang	720.000.000	25.742.957
Beban RUPS	30.087.150	22.968.394
Lain-lain	248.805.235	356.700.956
Jumlah	**22.510.415.725**	**13.305.286.083**

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2022	Tahun 2021
Pendapatan (beban) lainnya	4.449.654.642	63.409.505
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	(4.888.802)	-
Pendapatan Bunga Lainnya	-	1.806
Jumlah	**4.444.765.840**	**63.411.311**

30. SELISIH KURS

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2022	Tahun 2021
Laba (rugi) tidak terealisasi (USD)	3.223.777.684	565.943.637
Laba (rugi) terealisasi (USD)	452.447.976	(408.661.218)
Jumlah	**3.676.225.660**	**157.282.419**

31. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2022	Tahun 2021
Pendapatan Bunga Bank dan Lembaga Pembiayaan dan Jasa Giro	28.237.710	299.694.582
Jumlah	**28.237.710**	**299.694.582**

32. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2022	Tahun 2021
Beban pajak jasa giro	4.620.457	55.605.255
Beban Bunga Bank dan Lembaga Pembiayaan	1.468.723.730	1.817.444.834
Beban Administrasi Bank	82.831.084	94.034.648
Jumlah	**1.556.175.271**	**1.967.084.737**

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, sehubungan dengan adanya fakta baru atas akun-akun yang disajikan kembali yang berdampak sebagai berikut:

No.	Keterangan	Sebelum disajikan kembali	Penyesuaian	Setelah disajikan kembali
a.	Piutang lain-lain	1.587.280.676	(1.777.778)	1.585.502.898
b.	Pajak dibayar dimuka	2.005.827.429	(143.052.871)	1.862.774.558
c.	Aset Tetap - Neto	16.405.579.928	(46.252.646)	16.359.327.282
d.	Aset Pajak Tangguhan	14.991.839.043	(8.421.559.431)	6.570.279.612
e.	Hutang pajak - PPh 25	449.482.377	135.572.589	585.054.966
f.	Beban Masih Harus Dibayar	366.840.300	706.272	367.546.572
g.	Saldo Laba	(68.861.576.893)	(8.476.363.865)	(77.337.940.758)

34. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Akun ini terdiri dari:

	Tahun 2022	Tahun 2021
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	4.892.043.749	559.842.834
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	1.166.666.700	1.166.666.700
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	4,19	0,48

35. SEGMEN OPERASI

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 1 (satu) segmen usaha, yaitu perdagangan hasil olahan jenis rajungan. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut :

Hasil laut	Tahun 2022	Tahun 2021
Penjualan eksternal	228.289.782.565	161.842.321.850
Beban pokok penjualan	(196.283.023.223)	(140.456.071.798)
Retur yang tidak dapat dialokasikan	-	-
Laba Segmen	32.006.759.342	21.386.250.052

35. SEGMEN OPERASI (Lanjutan)

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha geografis grup adalah sebagai berikut :

Hasil laut	Tahun 2022	Tahun 2021
Penjualan		
Ekspor	227.872.114.974	161.623.485.093
Lokal	417.487.700	218.973.248
Retur yang tidak dapat dialokasikan	-	-
Jumlah	228.289.602.674	161.842.458.341

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun 2022	Tahun 2021
Utang Lain-lain		
Pemegang saham		-
Tn. Erry Firmansyah	4.750.000.000	7.750.000.000
Jumlah	4.750.000.000	7.750.000.000
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	20%	27%

Pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Sifat Transaksi
Tn. Erry Firmansyah	Anggota keluarga manajemen kunci	Utang lain-lain (pinjaman modal kerja)

Oleh karena sifat dari hubungan pihak berelasi, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, termasuk direktur Perusahaan yang tercantum pada Catatan 1 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena seluruhnya merupakan instrumen keuangan berjangka pendek.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalkan potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko Mata Uang
   Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

b. Risiko Kredit
   Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak akan gagal memenuhi liabilitas dalam suatu instrumen keuangan atau kontrak konsumen yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan tertentu dan simpanan di bank.

   Manajemen meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik serta melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kondisi.

   Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah atas piutang usaha yang bermasalah. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Jumlah maksimum eksposur risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4, 6 dan 7.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian aset keuangan adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER 2022			
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Aset Keuangan :				
- Kas dan bank	4.672.896.717	-	-	4.672.896.717
- Piutang usaha	33.353.339.366	-	-	33.353.339.366
- Piutang lain-lain	1.591.004.234	-	-	1.591.004.234
Jumlah	39.617.240.317	-	-	39.617.240.317

	31 DESEMBER 2021			
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Aset Keuangan :				
- Kas dan bank	1.474.223.877	-	-	1.474.223.877
- Piutang usaha	7.326.960.006	17.130.016.695	2.370.132.265	26.827.108.965
- Piutang lain-lain	1.591.004.234	-	-	1.591.004.234
Jumlah	10.392.188.117	17.130.016.695	2.370.132.265	29.892.337.076

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan memperoleh dana tunai ketika memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Tujuan pengelolaan terkait dengan risiko ini terutama adalah untuk menjaga tingkat kas dalam besaran yang memadai guna mendanai kebutuhan operasional dan menutup liabilitas (terutama liabilitas dalam jangka pendek).

Pengelolaan kas tersebut mencakup proyeksi hingga beberapa periode ke depan, menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta memantau rencana dan realisasi arus kas. Sebagai bagian dari upaya tersebut, manajemen juga senantiasa mengupayakan penagihan kepada pelanggan secara tepat waktu dan sedapat mungkin mengurangi transaksi pembelian yang dilakukan secara tunai.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	31 DESEMBER 2022			
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Utang usaha	5.294.153.839	-	-	5.294.153.839
Utang lain-lain	15.024.097.253	-	-	15.024.097.253
Beban harus dibayar	1.324.960.704	-	-	1.324.960.704
Jumlah	21.643.211.796	-	-	21.643.211.796

	31 DESEMBER 2021			
	Belum Jatuh Tempo	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
Utang usaha	3.449.168.036	-	-	3.449.168.036
Utang lain-lain	21.006.951.790	-	-	21.006.951.790
Beban harus dibayar	366.134.028	-	-	366.134.028
Jumlah	24.822.253.854	-	-	24.822.253.854

39. PERJANJIAN PENTING

a. Pada tanggal 1 November 2021 PT Nuansa Cipta Magello mengadakan perjanjian sewa menyewa cold storage IKI untuk penyimpanan frozen cooked debaged crab dengan PT Karya Persada Khatulistiwa dengan nomor 291/PERJN/KPK-NCM/XI/2021 jangka waktu 1 bulan terhitung sejak tanggal 1 November 2021 sampai dengan 30 November 2021 dan dapat diperpanjang untuk masa berikutnya. Dalam perjanjian ini Perusahaan membayar biaya sewa sebesar Rp. 750.000,- per hari.

b. Tanggal 30 Desember 2021 dilakukan pembaharuan perjanjian kerja sama operasi antara PT Nuansa Cipta Magello dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor 347/KSO/PCA–NCM/XII/2021. Jangka waktu perjanjian adalah 6 bulan terhitung sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022. Para pihak sepakat bahwa PT Nuansa Cipta Magello akan membayarkan jasa manajemen sebesar Rp 350.000.000,- setiap bulan, sudah termasuk pajak PPn dan PPh. Periode II : 183/KSO/PCA-NCM/VIII/2022 tanggal 30 Agustus 2022 periode 01 Juli - 31 Desember 2022.

39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

c. Pada tanggal 30 Desember 2021 dilakukan pembaharuan perjanjian kerja sama operasi antara PT Karya Persada Khatulistiwa dengan PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk nomor 348/KSO/PCA–KPK/XII/2021 dengan jangka waktu 6 bulan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 . Dalam perjanjian ini Perusahaan membayar Management Fee sebesar Rp. 250.000.000,- per bulan periode Januari s/d Maret 2022 dan Rp.300.000.000,- per bulan periode April s/d Juni 2022 termasuk pajak PPn dan PPh. Periode II : 184/KSO/PCA-NCM/VIII/2022 tanggal 30 Agustus 2022 periode 01 Juli - 31 Desember 2022.

40. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan tidak mendapatkan Ijin Usaha Industri (IUI) dari Instansi terkait karena kantor dan pabrik yang berlokasi di Semarang, yang berada dikawasan pemukiman/perumahan. Kondisi ini menyebabkan Perusahaan berhenti dalam melakukan kegiatan proses produksi serta banyaknya pengunduran diri sebagian karyawan/tenaga kerja ahli yang bekerja di Perusahaan. Oleh karena itu, kelangsungan hidup Perusahaan bergantung sepenuhnya pada operasional anak perusahaan serta dukungan keuangan eksternal agar Perusahaan mematuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Untuk masalah ini, dewan pengurus Perusahaan percaya bahwa prinsip mengenai mayoritas pemegang saham telah berkomitmen untuk memberikan dukungan finansial kepada Perusahaan dan akan menjamin untuk memenuhi semua kewajiban Perusahaan.

Dalam upaya mengatasi hal tersebut manajemen perusahaan akan melakukan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Merenovasi dan meremajakan fasilitas produksi yang sudah ada sebagai langkah utama untuk memulai berproduksi kembali.
2. Memaksimalkan produksi PT. Karya Persada Khatulistiwa yang baru produksi tahun 2022.
3. Meningkatkan penjualan dengan sistem kerjasama dan makloon. PT. Karya Persada Khatulistiwa telah menandatangani perjanjian makloon dengan New Port International pada tanggal 29 Juli 2020.
4. Melakukan pencarian bahan baku dan pembinaan ke suplier terkait mutu bahan baku.
5. PT Nuansa Cipta Magello melakukan diversifikasi produk hasil laut lainnya, tidak terbatas pada rajungan dan meningkatkan penjualan dengan meningkatkan volume.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada lampiran berikut adalah informasi keuangan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (Entitas Induk) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

42. REMUNERASI DIREKSI DAN KOMISARIS

Remunerasi dan pemberian fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Prima Cakrawala Abadi Tbk ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 002/Kom.PCA/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020 berdasar Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham no. 05 tanggal 19 Agustus 2020 dan mengacu kepada Akta no. 20 tanggal 19 September 2017 mengenai pengangkatan direksi dan komisaris dan pemberian remunerasi beserta fasilitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk yang dituangkan dalam Akta no. 07 tanggal 22 Juli 2022, dilakukan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris. Remunerasi beserta fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris diatur dalam Surat Ketetapan No.004/ Kom.PCA/IX/2022 tgl. 9 September 2022

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 15 April 2021, Perusahaan memberi kuasa kepada Advokat dan Advokat Magang dari Kantor Advokat Infiniti & Co, yang beralamat di Infiniti Office Lantai 2, Permata Regency D/37, Kembangan Jakarta barat, 11630, piutang kepada kepada PT Anugrah Semesta Investama dan PT Tandikek Asri Lestari, berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang tanggal 30 Oktober 2019.

Pada tanggal 15 Maret 2023, Kantor Advokat Infiniti & Co memberikan surat nomor 011/IC-LTR/III/2023 mengenai Laporan Perkembangan Penanganan Perkara PT. Nuansa Cipta Magello terhadap PT. Anugerah Semesta Investama dan surat nomor 011/IC-LTR/III/2023 mengenai Laporan Perkembangan Penanganan Perkara PT. Tandikek Asri Lestari, sebagai berikut:

1. Bahwa atas perkara tagihan PT.Nuansa Cipta Magello telah dilakukan Gutatan Wanprestasi pada tanggal 8 November 2022.
2. Bahwa terhadap Gugatan Perkara tersebut masih menunggu untuk pembacaan putusan atas Gugatan.

LAMPIRAN

PT KARYA PERSADA KHATULISTIWA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	**2022**	**2021 setelah penyajian kembali**
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e, 4	1.970.150.811	350.275.854
Piutang usaha	2g, 5	11.684.376.123	16.663.617.302
Piutang lain-lain	2g, 6	310.061.555	266.241.416
Persediaan	2h, 7	6.223.656.156	4.103.755.776
Biaya dibayar di muka	2i, 8	14.316.000	2.551.500
Pajak dibayar dimuka	2r, 15a	1.200.848.457	732.878.546
JUMLAH ASET LANCAR		**21.403.409.101**	**22.119.320.394**
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka pembelian	9	1.866.557.047	134.312.663
Aset tetap - bersih	2j, 10	4.922.574.596	4.934.395.969
Aset pajak tangguhan	2r, 15d	2.399.735.750	2.348.956.188
Piutang Pihak Berelasi	25	-	540.019.683
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**9.188.867.394**	**7.957.684.504**
JUMLAH ASET		**30.592.276.495**	**30.077.004.897**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KARYA PERSADA KHATULISTIWA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	**2022**	**2021 setelah penyajian kembali**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Utang Usaha	2l, 11	3.130.484.106	1.665.159.265
Utang lain-lain	12	275.433.143	341.034.300
Beban Yang masih Harus dibayar	13	392.186.026	154.828.397
Utang Pajak	2r, 14b	348.955.524	65.890.833
Uang muka penjualan	15	1.573.100	1.426.900
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		**4.148.631.899**	**2.228.339.694**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Pihak Berelasi	25	2.531.935.733	37.506.201.719
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2n, 16	677.542.332	122.726.138
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**3.209.478.065**	**37.628.927.857**
JUMLAH LIABILITAS		**7.358.109.964**	**39.857.267.552**
EKUITAS	2o		
Modal Saham	17	35.000.000.000	5.000.000.000
Tambahan saldo laba akibat tax amnesty		1.110.526.994	1.110.526.994
Saldo laba		(12.876.360.463)	(15.890.789.649)
JUMLAH EKUITAS		**23.234.166.531**	**(9.780.262.654)**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**30.592.276.495**	**30.077.004.897**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KARYA PERSADA KHATULISTIWA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	**2022**	**2021**
PENJUALAN	2p, 18	113.354.291.950	54.374.478.141
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p, 19	(98.910.049.782)	(50.270.246.515)
LABA KOTOR		**14.444.242.168**	**4.104.231.625**
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	2p, 20	(4.639.479.770)	- 1.766.906.634
Beban Administrasi dan Umum	2p, 21	(8.227.750.582)	(2.818.942.450)
Laba Selisih Kurs	2p, 22	1.457.077.945	(73.092.872)
		(11.410.152.408)	**(4.658.941.957)**
LABA USAHA		**3.034.089.760**	**(554.710.331)**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	23		
Penghasilan Keuangan		6.308.057	29.116.902
Beban keuangan		(88.035.205)	(23.655.561)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		(81.727.148)	5.461.341
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		**2.952.362.612**	**(549.248.990)**
Pajak Kini	2r, 14c	-	-
Manfaat pajak penghasilan - neto		(53.176.369)	28.212.372
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		**3.005.538.981**	**(521.036.618)**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran Kembali Lialibitas Imbalan Pasti		8.890.203	5.511.917
Pajak Penghasilan Terkait		-	(1.212.622)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		8.890.203	4.299.295
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**3.014.429.184**	**(516.737.323)**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT NUANSA CIPTA MAGELLO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	**2022**	**2021 setelah penyajian kembali**
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e, 4	2.531.535.383	751.616.840
Piutang usaha	2g, 5	21.668.963.244	10.163.491.663
Piutang lain-lain	2g, 6	419.237.692	12.462.706.495
Persediaan	2h, 7	6.297.312.737	15.315.347.303
Biaya dibayar di muka	2i, 8	40.277.060	92.044.802
Pajak dibayar dimuka	2r, 15a	1.304.460.743	1.022.331.902
JUMLAH ASET LANCAR		**32.261.786.858**	**39.807.539.004**
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka pembelian	2j, 9	6.200.526.894	7.342.180.735
Aset tetap - bersih	10	3.256.544.021	3.557.340.462
Piutang tidak lancar	2g, 11	11.280.000.000	-
Aset pajak tangguhan	2r, 15e	303.204.948	308.745.276
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**21.040.275.863**	**11.208.266.472**
JUMLAH ASET		**53.302.062.721**	**51.015.805.476**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT NUANSA CIPTA MAGELLO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	**2022**	**2021 setelah penyajian kembali**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2l, 12	2.147.286.956	1.768.061.429
Utang pembiayaan jangka pendek	2l, 13	-	2.921.498.851
Beban yang masih harus dibayar	2l, 14	718.896.338	197.299.956
Utang pajak	2r, 15b	1.020.158.983	239.888.788
Utang lain-lain	16	860.664.110	777.917.490
Uang Muka Penjualan	17	198.000	7.510.400
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**4.747.204.388**	**5.912.176.914**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pembiayaan jangka panjang	2l, 13	14.011.284.733	13.353.692.054
Utang pihak berelasi	2c, 24	6.274.609.444	35.978.519.114
Liabilitas imbalan kerja	2n, 18	2.062.047.449	1.299.689.848
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**22.347.941.626**	**50.631.901.017**
JUMLAH LIABILITAS		**27.095.146.014**	**56.544.077.931**
EKUITAS	2o		
Modal saham	19	33.000.000.000	1.000.000.000
Tambahan modal disetor		5.000.000	5.000.000
Saldo laba		(6.798.083.293)	(6.533.272.455)
JUMLAH EKUITAS		**26.206.916.707**	**(5.528.272.455)**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**53.302.062.721**	**51.015.805.476**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT NUANSA CIPTA MAGELLO
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	**2022**	**2021**
PENJUALAN	2q, 20	114.803.261.895	107.467.980.199
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q, 21	(97.072.855.689)	(90.069.368.417)
LABA KOTOR		**17.730.406.206**	**17.398.611.783**
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	2p, 22	(5.825.907.003)	(3.507.456.058)
Beban administrasi dan umum	2p, 23	(14.214.102.328)	(11.479.688.617)
		(20.040.009.331)	**(14.987.144.675)**
LABA USAHA		**(2.309.603.125)**	**2.411.467.108**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban lain-lain	2p, 24	-	-
Selisih kurs	2p, 24	2.217.987.375	230.160.469
Beban keuangan	2p, 24	2.986.080.805	(1.869.464.194)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		5.204.068.180	(1.639.303.726)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		**2.894.465.055**	**772.163.382**
Pajak kini	2r, 15d	992.375.120	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	2r, 15c	52.851.170	(67.808.242)
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		**1.954.941.105**	**704.355.141**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran kembali lialibitas imbalan pasti	2n, 18	265.374.991	125.968.064
Pajak penghasilan terkait	2r, 15e	(58.382.498)	(27.712.974)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		206.992.493	98.255.090
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**2.161.933.598**	**802.610.230**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan